



Received : February 08, 2021

Accepted : February 12, 2021

Published : March 03, 2021

Conference on Community Engagement Project
<https://journal.uib.ac.id/index.php/concept>

Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Pada UMKM Toko 168

Serly¹, Mery Susanti²

Program Studi Akuntansi Universitas Internasional Batam

Email korespondensi: serly@uib.ac.id, 1742093.mery@uib.edu

Abstrak

Tujuan kegiatan PkM ditujukan untuk memperbaiki permasalahan pencatatan yang dialami Toko 168. UMKM Toko 168 bergerak dalam bidang kebutuhan sembahyang etnis Tionghoa. Selama ini, toko 168 hanya mencatat transaksi kas secara manual dan sudah lama tidak melakukan pengecekan stok fisik. Ini mengakibatkan pemilik tidak mengetahui keuntungan atau kerugian usahanya. Di samping itu, tanpa adanya cek stok fisik menimbulkan risiko kerugian stok hilang atau rusak. Metode yang digunakan dalam PkM ini yaitu dengan simulasi dan pelatihan penggunaan terhadap sistem informasi akuntansi sederhana yang dirancang dengan *Microsoft Access*. Adapun cara pengumpulan data melalui wawancara, observasi langsung, dan dokumen histori. Luaran kegiatan menghasilkan sebuah sistem akuntansi terkomputerisasi, laporan keuangan pada akhir periode, dan buku panduan penggunaan sistem. Hasil yang didapatkan setelah pelaksanaan ialah pihak mitra dapat memperoleh informasi untung atau rugi usahanya dengan jelas. Sedangkan dari sisi pengecekan stok, selain menemukan kehilangan atau kerusakan, juga mengingatkan mitra untuk melakukan pengisian stok sebelum habis. Sistem yang dirancang saat ini hanya mendukung penggunaan di *windows*. Mengikuti lajunya perkembangan teknologi IT, PkM selanjutnya direkomendasikan untuk memindahkan rancangan sistem ke versi aplikasi sehingga dapat dioperasikan pada *android*. Kedepannya juga diharapkan dapat menambah fungsi sistem seperti fungsi perpajakan.

Abstract

The activity was intended to give the solution for accounting problems experienced by client. Toko 168 was a kind of business sold items that Chinese ethnic needs in prayer ritual. So far, Toko 168 has only recorded the cash transaction and has not been done the stock opname for a long time. It's caused the owner couldn't find out the profit or loss of business. Furthermore, without the stock opname action potentially raised the risk of stock loss and damage. Methods used in this activity were simulation and user training with the accounting information system created by Microsoft Access. Writer collected the business information through interviews, observation, and historical documents. The outputs from activity were a computerized accounting system, financial statements at the end of period, and user manual. After implementation, the

results obtained were client get the profit or loss of business clearly and easily. Besides as for checking the loss and damage stock, stock opname routine also reminded client to fill stock before it runs out. The system currently designed only supports use on Windows. Following the technology development, the next PkM recommended to improve the system to the application version and can be operated on android. In the future, it is also expected to add a tax system function.

Keywords: *Accounting Information System, SMEs, Accounting Cycle, Digitalization*

Pendahuluan

Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) ikut serta berpartisipasi dalam pembangunan perekonomian sebuah negara. Saat krisis moneter 1998 melanda Indonesia, UMKM yang lebih kuat bertahan dalam masa krisis. Dikarenakan usaha kecil tidak memerlukan modal dan pinjaman besar dari pihak luar sehingga terhindari dari risiko fluktuasi nilai tukar mata uang (Kadeni & Sriyani, 2020). Mulai tahun 2020 hingga sekarang Indonesia dilanda krisis kesehatan *Covid-19*, dimana secara keseluruhan berdampak terhadap berbagai bidang termasuk perekonomian. Dikutip dari berita CNBC Indonesia tanggal 5 November 2020, bahwa Badan Pusat Statistik (BPS) menyatakan secara resmi Indonesia memasuki kondisi resesi. Yang artinya tingkat pengangguran dan kemiskinan akan mulai meningkat. Semua sektor industry baik perusahaan besa rmaupun UMKM terdampak serius.

Di sisi lain, keadaan ini nyatanya mendorong para pelaku usaha untuk melakukan kegiatan digitalisasi usaha. Menurut Isensee *et al.* (2020), digitalisasi diartikan sebagai sebuah transformasi dari model bisnis sebagai hasil dari perubahan prinsip terhadap proses internal, pelanggan, produk dan jasa dengan mengaplikasikan teknologi informasi dan komunikasi. Digitalisasi didasari dengan munculnya inovasi baru demi

mempertahankan usaha. Salah satu contoh digitalisasi akuntansi dimulai dari menerapkan perangkat IT dalam proses pencatatan akuntansi. Dengan begitu pelaku usaha tanpa pengetahuan dasar akuntansi pun dapat memperoleh informasi keuangan yang lengkap dan jelas untuk digunakan dalam pengambilan keputusan maupun peminjaman dana dari bank. Maka kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) ini bermaksud untuk memperbaiki permasalahan pencatatan pada mitra Toko 168, sekaligus mendorong UMKM untuk mengikuti perkembangan teknologi dan informasi.

Masalah

Toko 168 merupakan salah satu mitra yang bersedia sebagai objek dalam kegiatan PkM ini. Toko 168 merupakan UMKM yang bergerak dibidang penjualan kebutuhan sembahyang etnis Tionghoa. Sebelumnya diketahui bahwa Toko 168 menerapkan pencatatan berbasis kas yang hanya mencatat penerimaan dan pembayaran di buku kas. Ini menyebabkan pemilik tidak dapat memperoleh informasi untung/rugi dari usahanya. Selanjutnya Toko 168 tidak melakukan proses pengecekan stok fisik sehingga tidak dapat mengetahui sisa dan jenis stok yang ada secara tepat yang memungkinkan terjadinya penumpukan stok lama, hilang serta rusak.

Metode

Metode yang digunakan dalam PkM ini yaitu simulasi penerapan sistem informasi akuntansi dan pelatihan penggunaan kepada pihak mitra. Pengumpulan data menjadi prosedur penting untuk memulai suatu kegiatan. Data yang diperoleh dapat berdampak langsung terhadap hasil pelaksanaan. Penulis menggunakan data primer sebagai objek penerapan kegiatan. Data diperoleh melalui beberapa teknik berupa:

1. Wawancara

Wawancara dilakukan dengan tanya jawab langsung kepada pihak mitra untuk mendapatkan data yang lebih jelas dan akurat. Data yang dikumpulkan seperti profil mitra, kegiatan operasional, hingga permasalahan yang sedang dihadapi.

2. Observasi

Observasi merupakan bentuk teknik mengumpulkan data dengan mengamati pada kondisi perilaku manusia, proses kerja, suasana alam pada suatu ruang lingkup tertentu. Kegiatan observasi yang dilakukan berupa pengamatan terhadap keadaan toko. Dari tampak depan terlihat sekeliling dipenuhi dengan pajangan barang persediaan, di setiap rak ditempel stiker kecil sebagai penanda harga jual. Barang persediaan dipajang hingga ke bagian teras ruko hingga menyisakan sebuah jalur jalan.

3. Dokumentasi

Dokumen merupakan bukti dari peristiwa histori yang pernah terjadi, dapat berupa catatan atau gambar. Dokumentasi bertujuan mengumpulkan data histori yang bermanfaat dalam mewujudkan hasil pengkajian yang lebih nyata (Sugiyono, 2016).

Kegiatan yang dilakukan berupa perancangan sebuah sistem

informasi akuntansi sederhana melalui *platform ms. access*, kemudian melakukan pelatihan terhadap karyawan Toko 168 yang berlokasi di Ruko Taman Kota Mas Blok A1-12a, Tanjung Uma, Lubuk Baja, Kota Batam. Kegiatan dilaksanakan sejak bulan Oktober 2020 hingga Januari 2021.

Pembahasan

Pelaksanaan implementasi sistem pada mitra dibagi dalam 3 tahap. Tahap I dilakukan selama bulan November 2020. Pada tahap I, sistem masih dalam masa percobaan. Penulis beserta karyawan melakukan penginputan sampel transaksi dan melakukan perbaikan terhadap *error* yang muncul. Penulis juga menjelaskan secara perlahan tampilan dan fungsi dari setiap tombol serta konsep penjurnalan kepada pihak mitra. Tahap II dimulai pada bulan Desember 2020. Pada tahap II, karyawan diminta untuk menginput transaksi secara mandiri dan memberikan saran atau pendapat kepuasan penggunaan serta segera memberitahu jika menemukan *error* pada sistem. Tahap III berlangsung pada bulan Januari 2021. Tahap III merupakan tahap finalisasi implementasi. Dimana penulis memperbaiki sistem sesuai dengan saran dan pendapat mitra. Kemudian melakukan pemeriksaan terakhir terhadap hasil sistem. Penulis harus memastikan tidak ada *error* yang muncul dan pihak mitra mampu mengoperasikan sistem dengan benar.

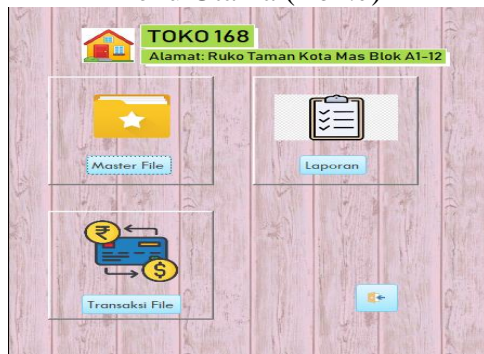
Hasil luaran yang dicapai berupa sistem informasi akuntansi yang dirancang. Berikut adalah isi tampilan dalam sistem:

Tampilan menu utama berisi nama, alamat mitra dan 3 opsi pemilihan yang terdiri dari master,

transaksi, dan laporan. Data master berisikan form bagi data induk yang tidak boleh berubah selama melakukan transaksi yaitu daftar akun, persediaan, pelanggan, dan vendor. Selanjutnya Data transaksi merupakan form untuk memasukkan data selalu berubah setiap bertransaksi, contohnya data penjualan, pembelian, penerimaan, pembayaran, dan jurnal. Opsi ketiga adalah laporan, dimana form ini berisikan daftar laporan yang mampu dihasilkan sistem pada akhir periode.

Gambar 1.

Menu Utama (Home)



Sumber: Data diolah (2020)

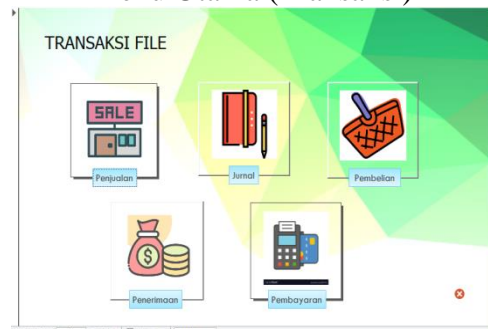
Gambar 2.

Menu Utama (Master)



Sumber: Data diolah (2020)

Gambar 3.
Menu Utama (Transaksi)



Sumber: Data diolah (2020)

Gambar 4.

Menu Utama (Laporan)



Sumber: Data diolah (2020)

Form merupakan tempat memasukkan data. Setiap tampilan *form* memiliki 4 tombol navigasi biru untuk menuju transaksi berikut, sebelum, terakhir, dan pertama, tombol *save* (centang) untuk perintah menyimpan data, tombol *delete* (keranjang sampah) untuk menghapus data yang telah tersimpan, tombol *search* (kaca pembesar) untuk perintah mencari data, dan tombol silang x untuk kembali ke menu utama.

Form daftar akun berisikan nomor akun yang digunakan dalam pencatatan akuntansi. Namun daftar akun merupakan data induk yang tidak diperbolehkan berubah karena akan menyebabkan kekeliruan rumus. *Form* daftar akun ini memiliki fungsi lain yaitu memasukkan saldo awal akun yang berasal dari saldo akhir periode sebelumnya.

Gambar 5.
Form Daftar Akun

Sumber: Data diolah (2020)

Gambar 6.
Form Persediaan

Sumber: Data diolah (2020)

Gambar 7.
Form Pelanggan

Sumber: Data diolah (2020)

Gambar 8.
Form Vendor

Sumber: Data diolah (2020)

Form persediaan berisikan informasi mengenai persediaan yang diperdagangkan. *Form* pelanggan dan *form* vendor memiliki bentuk yang mirip yang terdiri dari baris kode, nama, dan alamat. Kedua *form* ini berfungsi untuk menyimpan data informasi pelanggan dan vendor.

Gambar 9.
Form Penjualan

Sumber: Data diolah (2020)

Form penjualan berfungsi menginput transaksi penjualan. *Form* ini merupakan gabungan informasi penjualan dan persediaan yang dijual.

Form pembelian menyerupai *form* penjualan. Yang menjadi pembeda yaitu informasi pembelian disimpan dengan kode P, sedangkan penjualan dengan kode S.

Gambar 10.
Form Pembelian

Kode Barang	Nama Barang	Qty Beli	Harga Beli	Total
IM015	APEL MERAH BESAR	24	8,000.00	192,000.00
IM001	APEL MERAH BIASA	24	4,000.00	96,000.00
IM003	SUNKIST	24	6,000.00	144,000.00
IM004	PEAR WANGI	24	6,000.00	144,000.00
		0	0.00	0.00

Sumber: Data diolah (2020)

Form penerimaan berfungsi untuk memasukkan data nominal kas yang diterima dari penjualan. Baik secara tunai maupun piutang, data perlu dimasukkan melalui *form* penerimaan ini. *Form* pembayaran sebagai tempat untuk memasukkan data pembayaran utang pembelian. *Form* pembayaran mengambil data dari transaksi pembelian sedangkan *form* penerimaan mengambil data dari penjualan. Ini tidak memungkinkan menginput transaksi pembayaran dan penerimaan sebelum memasukkan transaksi pembelian dan penjualan sehingga membentuk sistem pengendalian dalam siklus transaksi.

Gambar 11.
Form Penerimaan

No Jual	Jumlah	Total
S11/20/0001	12,000.00	12,000.00
	0.00	0.00

Sumber: Data diolah (2020)

Gambar 12.
Form Pembayaran

No Beli	Jumlah	Total
P11/20/0001	576,000.00	576,000.00
P11/20/0002	1,290,000.00	1,290,000.00
	0.00	0.00

Sumber: Data diolah (2020)

Gambar 13.
Form Jurnal

No Akun Detail	Nama Akun Detail	Debit	Kredit
101	Kas	0.00	1,000,000.00
601	Beban Gaji	1,000,000.00	0.00

Sumber: Data diolah (2020)

Form jurnal berfungsi untuk memasukkan informasi mengenai biaya-biaya dan transaksi lainnya seperti penyetoran bank.

Gambar 14.
Jurnal

Tanggal	No Transaksi	Keterangan	No Akun	Saldo Debit	Saldo Kredit
02/11/2020	S11/20/0001	HPP	501	4,000	0
02/11/2020	S11/20/0001	Penjualan	401	0	12,000
02/11/2020	S11/20/0001	Piutang	102	12,000	0
02/11/2020	S11/20/0001	Persewaan	103	0	4,000
02/11/2020	S11/20/0002	Piutang	102	30,000	0
02/11/2020	S11/20/0002	HPP	501	20,000	0
02/11/2020	S11/20/0002	Persewaan	103	0	20,000
02/11/2020	S11/20/0002	Penjualan	401	0	30,000
02/11/2020	S11/20/0003	Persewaan	103	0	65,400
02/11/2020	S11/20/0003	Piutang	102	83,000	0
02/11/2020	S11/20/0003	Penjualan	401	0	83,000
02/11/2020	S11/20/0003	HPP	501	65,400	0
02/11/2020	T11/20/0001	Kas	101	12,000	0
02/11/2020	T11/20/0001	Piutang	102	0	12,000
02/11/2020	T11/20/0002	Kas	101	30,000	0
02/11/2020	T11/20/0002	Piutang	102	0	30,000
02/11/2020	T11/20/0003	Piutang	102	0	83,000
02/11/2020	T11/20/0003	Kas	101	83,000	0
03/11/2020	S11/20/0004	HPP	501	32,000	0
03/11/2020	S11/20/0004	Penjualan	401	0	88,000
03/11/2020	S11/20/0004	Piutang	102	88,000	0
03/11/2020	S11/20/0004	Persewaan	103	0	32,000

Sumber: Data diolah (2020)

Gambar 15.
Neraca Saldo

NERACA SALDO				
No Akun	Nama Akun	Debit	Kredit	
101	Kas	1.913.500	0	
102	Piutang	10.000	0	
103	Persewaan	19.760.600	0	
104	Perlingkapan	0	0	
105	Bank Pemilik	10.000.000	0	
111	Peralatan	1.000.000	0	
112	Akumulasi Penyusutan	0	0	
201	Utang	0	3.350.000	
301	Modal	0	27.540.500	
302	Prive	0	0	
401	Penjualan	0	19.804.500	
501	HPP	15.674.900	0	
601	Beban Gaji	2.000.000	0	
602	Beban Listrik&Air	336.000	0	
603	Beban Perlingkapan	0	0	
604	Beban Penyusutan	0	0	
605	Beban Lain-lain	0	0	
		Total:	50.695.000	50.695.000

Sumber: Data diolah (2020)

Jurnal merupakan laporan yang menggabungkan semua transaksi jurnal pada periode bersangkutan termasuk jurnal penjualan, pembelian, pemotongan harga pokok, penerimaan, pembayaran, dan jurnal umum, serta penyesuaian. Neraca saldo merupakan laporan yang menampilkan saldo akhir nominal setiap akun yang ada pada daftar akun. Neraca saldo biasanya dihasilkan pada akhir periode untuk memudahkan penyusunan laporan laba/rugi dan laporan posisi keuangan.

Gambar 16.
Laporan Laba/Rugi

LAPORAN LABA/RUGI				
No Akun	Nama Akun	No Akun	Nama Akun	Saldo
400				
	Pendapatan	401	Penjualan	19.804.500
500				
	HPP	501	HPP	-15.674.900
600				
	Beban	601	Beban Gaji	-2.000.000
	Beban	602	Beban Listrik&Air	-336.000
	Beban	603	Beban Perlingkapan	0
	Beban	604	Beban Penyusutan	0
	Beban	605	Beban Lain-lain	0
Laba Bersih:				1.793.600

Sumber: Data diolah (2020)

Gambar 17.
Laporan Posisi Keuangan

LAPORAN POSISI KEUANGAN				
No Akun	Nama Akun	No Akun	Nama Akun	Saldo
100				
	Aset	101	Kas	1.913.500
	Aset	102	Piutang	10.000
	Aset	103	Persewaan	19.760.600
	Aset	104	Perlingkapan	0
	Aset	105	Bank Pemilik	10.000.000
	Aset	111	Peralatan	1.000.000
	Aset	112	Akumulasi Penyusutan	0
				Subtotal
				32.684.100
200				
	Liabilitas	201	Utang	-3.350.000
				Subtotal
				-3.350.000
300				
	Batas	301	Modal	-29.334.100
	Batas	302	Prive	0
				Subtotal
				-29.334.100
				Total:
				0

Sumber: Data diolah (2020)

Ikatan Akuntan Indonesia mengeluarkan Standar Akuntansi Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM) bagi entitas tanpa akuntabilitas publik yang bertujuan menyederhanakan pelaporan UMKM jika masih merasa sulit dalam menerapkan SAK ETAP (Kusuma & Lutfiany, 2019). SAK EMKM menyatakan UMKM setidaknya wajib melakukan pelaporan laba/rugi, posisi keuangan, dan catatan laporan keuangan sebagai hasil kerja periode usaha (Amani, 2018).

Laporan laba/rugi akan menghasilkan perhitungan laba atau rugi usaha pengguna saat periode berakhir. Laporan laba/rugi berbentuk seperti format umumnya yang menampilkan penjualan, pemotongan harga pokok, pengurangan beban, dan memperoleh hasil untung/rugi. Selanjutnya laporan posisi keuangan menampilkan nominal akun aset, utang, dan ekuitas. Ringkasan informasi mengenai nominal ketiga akun akan disajikan seperti gambar 17. Dimana saldo akun aset harus sama dengan saldo akun liabilitas ditambah ekuitas.

Gambar 18.
Laporan Total Penjualan

TOTAL PENJUALAN				
No Nota	Tanggal Nota	Kode Pelanggan	Nama Pelanggan	Total Jual
SI1/20/0001	02/11/2020	C036	Pak Bubi	12.000
SI1/20/0002	02/11/2020	C004	Aheng	30.000
SI1/20/0003	02/11/2020	C012	Adnan	83.000
SI1/20/0004	03/11/2020	C008	Kurnia	88.000
SI1/20/0005	03/11/2020	C001	Alan	39.000
SI1/20/0006	03/11/2020	C014	Asan-Toko Baju	60.000
SI1/20/0007	04/11/2020	C003	Pak Akang	180.000
SI1/20/0008	04/11/2020	C030	Aphing	121.000
SI1/20/0009	04/11/2020	C039	Erika-Toko Bango	35.000
SI1/20/0010	04/11/2020	C028	Adhai	73.000
SI1/20/0011	05/11/2020	C040	Ko Asan-Klenteng	130.000
SI1/20/0012	05/11/2020	C010	Bun Heng	108.000
SI1/20/0013	05/11/2020	C022	Aheng-Warang Makam	85.000
SI1/20/0014	05/11/2020	C015	Kik Hiu	63.000
SI1/20/0015	05/11/2020	C034	Uno-Kusasa Madid	95.000
SI1/20/0016	06/11/2020	C054	William-Sudari	85.000
SI1/20/0017	06/11/2020	C052	Bu Intan	141.000
SI1/20/0018	06/11/2020	C046	Aheng-Toko Kue	51.000

Sumber: Data diolah (2020)

Gambar 19.
Laporan Total Pembelian

TOTAL PEMBELIAN				
No Nota	Tanggal Nota	Kode Vendor	Nama Vendor	Total Beli
PI1/20/0001	07/11/2020	V003	Ko Ayen Pasar Buah	576.000
PI1/20/0002	12/11/2020	V003	Ko Ayen Pasar Buah	1.290.000
PI1/20/0003	12/11/2020	V005	CV Sinar Mega Sejagitera	2.305.000
PI1/20/0004	12/11/2020	V001	PT. Barilee Citra	1.206.000
PI1/20/0005	12/11/2020	V004	Ci Aling	270.000
PI1/20/0006	14/11/2020	V004	Ci Aling	102.000
PI1/20/0007	18/11/2020	V003	Ko Ayen Pasar Buah	192.000
PI1/20/0008	25/11/2020	V005	CV Sinar Mega Sejagitera	3.350.000
PI1/20/0009	26/11/2020	V003	Ko Ayen Pasar Buah	1.314.000
PI1/20/0010	27/11/2020	V004	Ci Aling	290.000

Sumber: Data diolah (2020)

Laporan total penjualan akan menampilkan keseluruhan transaksi penjualan yang terjadi pada periode berjalan. Sedangkan laporan total pembelian akan menampilkan keseluruhan transaksi pembelian. Kedua laporan ini bertujuan memudahkan pengguna untuk mengetahui ringkasan penjualan dan pembelian dalam 1 periode.

Gambar 20.

Laporan Total Penerimaan

TOTAL PENERIMAAN				
No Terima	Tanggal Terima	Kode Pelanggan	Nama Pelanggan	Total Terima
T11/20/0001	02/11/2020	C036	Pak Bubi	12.000
T11/20/0002	02/11/2020	C004	Aheng	30.000
T11/20/0003	02/11/2020	C012	Adnan	83.000
T11/20/0004	03/11/2020	C008	Kurnia	88.000
T11/20/0005	03/11/2020	C001	Alan	39.000
T11/20/0006	03/11/2020	C014	Asan-Toko Baju	60.000
T11/20/0007	04/11/2020	C003	Pak Akang	180.000
T11/20/0008	04/11/2020	C030	Aphing	121.000
T11/20/0009	04/11/2020	C039	Erika-Toko Bango	35.000
T11/20/0010	04/11/2020	C028	Adhai	73.000
T11/20/0011	05/11/2020	C040	Ko Asan-Klenteng	130.000
T11/20/0012	05/11/2020	C010	Bun Heng	108.000
T11/20/0013	05/11/2020	C022	Aheng-Warang Makam	85.000
T11/20/0014	05/11/2020	C015	Kik Hiu	63.000
T11/20/0015	05/11/2020	C034	Uno-Kusasa Madid	95.000
T11/20/0016	06/11/2020	C054	William-Sudari	85.000
T11/20/0017	06/11/2020	C052	Bu Intan	141.000
T11/20/0018	06/11/2020	C046	Aheng-Toko Kue	51.000
T11/20/0019	07/11/2020	C023	Shucang-Toko Baju	70.000
T11/20/0020	07/11/2020	C041	Lingling	52.000

Sumber: Data diolah (2020)

Gambar 21.

Laporan Total Pembayaran

TOTAL PEMBAYARAN				
No Bayar	Tanggal Bayar	Kode Vendor	Nama Vendor	Total Bayar
B11/20/0001	17/11/2020	V003	Ko Ayen Pasar Buah	1.866.000
B11/20/0002	17/11/2020	V004	Ci Aling	372.000
B11/20/0003	17/11/2020	V001	PT. Barilee Citra	1.206.000
B11/20/0004	21/11/2020	V005	CV Sinar Mega Sejagitera	2.305.000
B11/20/0005	26/11/2020	V003	Ko Ayen Pasar Buah	1.506.000
B11/20/0006	27/11/2020	V004	Ci Aling	290.000

Sumber: Data diolah (2020)

Laporan total penerimaan menampilkan daftar transaksi penerimaan piutang yang terjadi selama periode. Sedangkan laporan total pembayaran menampilkan ringkasan pembayaran utang yang terjadi dalam bertransaksi.

Gambar 22.

Laporan Sisa Piutang

LAPORAN SISA PIUTANG					
Kode Pelanggan	No Jual	Tanggal Jual	Total Jual	Terima	Sisa Piutang
C001	SI1/20/0005	03/11/2020	39.000,00	39.000,00	0,00
	SI1/20/0032	10/11/2020	30.000,00	30.000,00	0,00
	SI1/20/0064	14/11/2020	177.500,00	177.500,00	0,00
	SI1/20/0102	25/11/2020	85.000,00	85.000,00	0,00
	SI1/20/0135	28/11/2020	294.500,00	294.500,00	0,00
C002	SI1/20/0040	12/11/2020	326.000,00	326.000,00	0,00
	SI1/20/0078	18/11/2020	66.000,00	66.000,00	0,00
	SI1/20/0119	27/11/2020	224.000,00	224.000,00	0,00
C003	SI1/20/0007	04/11/2020	180.000,00	180.000,00	0,00
	SI1/20/0047	13/11/2020	237.500,00	237.500,00	0,00
C004	SI1/20/0002	02/11/2020	30.000,00	30.000,00	0,00
	SI1/20/0042	12/11/2020	194.000,00	194.000,00	0,00
	SI1/20/0122	28/11/2020	201.500,00	201.500,00	0,00
C005	PI1/20/0003	12/11/2020	2.305.000,00	2.305.000,00	0,00
	PI1/20/0008	25/11/2020	3.350.000,00	0,00	3.350.000,00

Sumber: Data diolah (2020)

Gambar 23.

Laporan Sisa Utang

LAPORAN SISA UTANG						
Kode Vendor	No Beli	Tanggal Beli	Total Beli	Bayar	Sisa Utang	
V001	PI1/20/0004	12/11/2020	1.206.000,00	1.206.000,00	0,00	
	V003	PI1/20/0001	07/11/2020	576.000,00	576.000,00	0,00
		PI1/20/0002	12/11/2020	1.290.000,00	1.290.000,00	0,00
		PI1/20/0007	18/11/2020	192.000,00	192.000,00	0,00
		PI1/20/0009	26/11/2020	1.314.000,00	1.314.000,00	0,00
V004	PI1/20/0005	12/11/2020	270.000,00	270.000,00	0,00	
	PI1/20/0006	14/11/2020	102.000,00	102.000,00	0,00	
	PI1/20/0010	27/11/2020	290.000,00	290.000,00	0,00	
V005	PI1/20/0003	12/11/2020	2.305.000,00	2.305.000,00	0,00	
	PI1/20/0008	25/11/2020	3.350.000,00	0,00	3.350.000,00	

Sumber: Data diolah (2020)

Laporan sisa piutang akan menampilkan piutang dari pelanggan

yang belum lunas. Laporan sisa utang akan memunculkan data utang usaha yang belum dibayar. Kedua laporan berfungsi sebagai pengingat untuk menagih dan membayar pada suatu waktu kedepannya.

Gambar 24.
Laporan Sisa Stok

LAPORAN SISA STOK				
Kode Barang	Nama Barang	Jenis Barang	Satuan	SisaStok
IA001	CEMIN BULAT CEKUNG/CEMBUNG	PERLENGKAPAN	PCS	5
IA002	CANGKIR KERAMIK	PERLENGKAPAN	PCS	9
IA003	CANGKIR+ALAS SET ISI 3	PERLENGKAPAN	SET	4
IA004	CANGKIR+ALAS SET ISI 5	PERLENGKAPAN	SET	2
IA005	KIM HUA/BULU MERAK PREMIUM	PERLENGKAPAN	PSG	3
IA006	KIM HUA/BULU MERAK SEDANG	PERLENGKAPAN	PSG	3
IA007	KIM HUA/BULU MERAK KECIL	PERLENGKAPAN	PSG	3
IA008	BOHLAM LAMPU MERAH CABE	PERLENGKAPAN	PCS	68
IA009	LAMPU ALTAH MERAH	PERLENGKAPAN	PSG	2
IA010	LAMPU ALTAH TERATAI	PERLENGKAPAN	PCS	4
IHD01	HIO 32CM ARCHA 800GR	HIO/DUPA	BKS	8
IHD02	HIO 32CM ARCHA 800GR	HIO/DUPA	BKS	3
IHD03	HIO 38CM ARCHA 300GR	HIO/DUPA	BKS	7
IHD04	HIO 32CM ARCHA 300GR	HIO/DUPA	BKS	6
IHD05	HIO MERAH 400GR	HIO/DUPA	BKS	6
IHD06	HIO MERAH 300GR	HIO/DUPA	BKS	11

Sumber: Data diolah (2020)

Gambar 25.
Laporan Mutasi Nilai Stok

LAPORAN MUTASI NILAI STOK									
KodeBarang	NamaBarang	QtyAwal	SoldeAwal	QtyMasuk	RP Masuk	Qty Keluar	RP Keluar	Sisa Fisik	Solde Akhir
IA001	CEMIN BULAT CEKUNG/CEMBUNG	5	130.000	0	0	0	0	5	130.000
IA002	CANGKIR KERAMIK	12	120.000	0	3	30.000	9	9	90.000
IA003	CANGKIR+ALAS SET ISI 3	6	156.000	0	0	2	52.000	4	104.000
IA004	CANGKIR+ALAS SET ISI 5	3	126.000	0	0	1	42.000	2	84.000
IA005	KIM HUA/BULU MERAK PREMIUM	3	180.000	0	0	0	0	3	180.000
IA006	KIM HUA/BULU MERAK SEDANG	3	72.000	0	0	0	0	3	72.000
IA007	KIM HUA/BULU MERAK KECIL	3	36.000	0	0	0	0	3	36.000
IA008	BOHLAM LAMPU MERAH CABE	108	108.000	0	0	32	32.000	68	68.000
IA009	LAMPU ALTAH MERAH	4	400.000	0	0	2	240.000	2	240.000
IA010	LAMPU ALTAH TERATAI	4	360.000	0	0	2	120.000	4	360.000
IHD01	HIO 32CM ARCHA 800GR	9	495.000	5	275.000	6	230.000	8	440.000
IHD02	HIO 32CM ARCHA 800GR	10	300.000	0	0	7	210.000	3	180.000
IHD03	HIO 32CM ARCHA 300GR	6	180.000	5	90.000	4	72.000	7	126.000
IHD04	HIO 32CM ARCHA 300GR	10	150.000	0	0	4	60.000	6	90.000
IHD05	HIO MERAH 400GR	8	140.000	5	100.000	7	140.000	6	120.000
IHD06	HIO MERAH 300GR	7	70.000	10	100.000	6	60.000	11	110.000
IHD07	HIO MERAH 100GR	10	50.000	5	25.000	4	20.000	11	55.000

Sumber: Data diolah (2020)

Laporan sisa stok bertujuan untuk memberikan ringkasan stok persediaan usaha. Laporan sisa stok akan mempermudah perhitungan fisik stok persediaan. Sedangkan laporan mutasi stok membantu peninjauan kembali kesalahan yang terjadi selama penginputan transaksi. Demikian adanya laporan mutasi stok juga digunakan untuk memberitahu pengguna jenis persediaan yang lebih diminati pelanggan dan persediaan yang tidak berputar.

Simpulan

Kegiatan PkM ini memenuhi target dan memperoleh hasil yang baik pada penerapan di lapangan. Terdapat beberapa manfaat yang dirasakan mitra seperti pemilik dapat mengetahui secara pasti informasi untung atau rugi dari usahanya sehingga dapat mengambil keputusan yang berkaitan dengan prospek usaha kedepannya. Pihak mitra dapat melakukan pengecekan stok dan mengetahui stok yang laku serta stok yang tidak berputar. Adanya sisa stok juga membantu mengingatkan mitra untuk melakukan pengisian sebelum stok habis total.

Setelah serangkaian kegiatan pelaksanaan PkM, terdapat beberapa saran dan pendapat dari penulis. Dimana penulis mengharapkan mitra dapat melanjutkan penggunaan sistem dalam operasi usaha ke depannya. Tidak lagi melakukan pencatatan secara tertulis. Mitra dapat menganggap sistem sebagai langkah awal percobaan dalam digitalisasi usaha. Selanjutnya mitra dipersilahkan untuk menerapkan sistem/program yang lebih canggih seperti penerapan *e-payment* transfer bank. Mitra juga diharapkan dapat menceritakan pengalaman dan manfaat yang diperoleh dalam penerapan sistem sehingga sebagai contoh bagi UMKM di sekitar untuk ikut mempelajari sistem. Dikarenakan sistem yang dirancang hanya mendukung penggunaan pada *windows*, maka PkM selanjutnya direkomendasikan untuk merancang sistem akuntansi yang mampu dioperasikan pada *android*, juga disarankan merancang sistem perpajakan yang belum dimiliki pada sistem akuntansi yang dirancang ini.

Di ujung artikel, penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada pihak mitra, Bapak Kenny

bersama karyawan yang telah aktif berpartisipasi dalam kegiatan PkM ini serta pihak-pihak lain yang terlibat secara tidak langsung dalam penyusunan artikel ini.

Daftar Pustaka

Amani, T. (2018). Penerapan SAK-EMKM Sebagai Dasar Penyusunan Laporan Keuangan UMKM (Studi Kasus di UD Dua Putri Solehah Probolinggo). *ASSETS: Jurnal Ilmiah Ilmu Akuntansi, Keuangan, Dan Pajak*, 192(4), 121–130.

Isensee, C., Teuteberg, F., Griese, K. M., & Topi, C. (2020). The relationship between organizational culture, sustainability, and digitalization in SMEs: A systematic review. *Journal of Cleaner Production*, 275, 122944. <https://doi.org/10.1016/j.jclepro.2020.122944>

Kadeni, & Srijani, N. (2020). Peran UMKM (Usaha Mikro Kecil Menengah) Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat. *EQUILIBRIUM : Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Pembelajarannya*, 8(2), 191. <https://doi.org/10.25273/equilibrium.v8i2.7118>

Kusuma, I. C., & Lutfiany, V. (2019). Persepsi Umkm Dalam Memahami Sak Emkm. *Jurnal Akunida*, 4(2), 1. <https://doi.org/10.30997/jakd.v4i2.1550>

Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.